

ABSTRAK

MODEL KOOPERATIF PADA PEMBELAJARAN TARI KREASI LAMPUNG DALAM EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 2 TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Putri Sheli Yualita

Pembelajaran tari Kreasi Lampung dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tegineneng Kabupaten Peswaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kreativitas peserta didik dalam menciptakan gerak tari baru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 9 siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi non partisipan, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Model pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Model kooperatif tipe STAD diterapkan pada pembelajaran tari kreasi Lampung pada pertemuan awal hingga pertemuan akhir. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif yaitu mengatur peserta didik dalam kelompok, dari 9 peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok. Merencanakan tugas mencari tahap eksplorasi dan pembentukan gerak tari kreasi Lampung. Melaksanakan investigasi, tiap kelompok mencari materi yang telah ditentukan dari berbagai sumber dan media diluar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menyiapkan laporan akhir, tiap kelompok presentasi di depan teman-teman yang lain. Evaluasi, pelatih memberikan apresiasi terhadap kelompok yang menampilkan presentasi dengan hasil terbaik. Penilaian diberikan melalui tiga aspek yaitu wiraga (pembentukan gerak tari), wirasa (penghayatan) dan pola lantai.

Kata kunci : model pembelajaran kooperatif, pengembangan gerak tari, kreativitas.

ABSTRACT

COOPERATIVE MODEL ON LAMPUNG CREATION DANCE LEARNING IN EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SENIOR HIGH SCHOOL 2 TEGINENENG PESAWARAN REGENCY

By
Putri Sheli Yualita

This research aims to describe the creativity of learners in creating a new dance movement using STAD type cooperative learning model. This research is a qualitative descriptive research. The sources of data obtained in this study are nine students who follow extracurricular activities in the school. Techniques used to collect the data are non-participant observation, interview, documentation, and practical test. The STAD type cooperative model is applied to the Lampung creation dance learning from the first meeting to the final meeting. The steps of using cooperative learning model are to manage students in groups, from nine students into two groups, to plan the task of looking for exploration stage and the formation of Lampung creation dance movements. In carrying out investigations, each group looks for the material that has been determined from various sources and media outside or in extracurricular activities. In preparing the final report, each group conducts presentation in front of other friends. And in evaluation, the trainer gives appreciation to the group who has presented the presentation with the best results. Assessment is given through three aspects: wiraga (dance movements formation), wirasa (appreciation) and floor pattern.

Keywords : *cooperative learning model, dance movements formation, creativity.*